

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduwan penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut¹. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja pegawai di Balai Guru Penggerak Provinsi Maluku

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Balai Guru Penggerak Provinsi Maluku Jln. Tihu Wailela Komplek BPMP Provinsi Maluku sebagai sasaran penelitian.

2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Hari/Tanggal
1.	Observasi Awal	08 Agustus 2023
2.	Bimbingan Proposal	30 Januari- 20 April 2024
3.	Ujian Proposal	26 April 2024
4.	Penelitian	

¹ Akdon, dan Riduwan, Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta, 2013. hlm. 50.

	a. Proses pengumpulamn data melalui observasi	20 Mei – 20 Juni
	b. Pengisian Angket	20 Mei – 20 Juni 2024
	c. Pengumpulan data melalui dokumentasi	15 Juli 2024
5.	Ujian Hasil	19 Juli 2024
6.	Ujian Skripsi	25 Juli

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek yang terdiri dari manusia dan peristiwa yang terdiri dari sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam penelitian. Demikian dalam pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Balai Guru Penggerak Provinsi Maluku yang berjumlah 29 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah purposive sampling dengan metode sampling jenuh³. Menurut Sugiyono “Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel

² Imam Machali., Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021), hal, 67.

³ Muhammad IQBAL, “Efektifitas Digital Marketing Terhadap Kualitas Layanan Pada Usaha Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Aceh),” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 7, no. 2 (2021): 83–93.

apabila semua anggota populasi dijadikan sampel⁴. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Balai Guru Penggerak yang berjumlah 29 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel :

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini adalah komunikasi interpersonal dengan indikator:
 - a. Keterbukaan
 - b. Empati
 - c. Sikap Mendukung
 - d. Sikap Positif
 - e. Kesetaraan.
2. Variabel terikat (Y) Variabel adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas⁵. Dalam hal ini adalah kinerja pegawai dengan indikator:
 - a. Mutu (Kualitas)
 - b. Ketepatan
 - c. Inisiatif

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: CV Alfabeta, 2015).

⁵Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.

d. Kemampuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang ada di lapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survey.⁶

Tabel 3. 1 Skala Likert

Simbol	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk Skala Likert yang disesuaikan dengan pernyataan yang disusun oleh peneliti. Jawaban skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Cara mengisi angket adalah dengan memberikan tanda

⁶Cholid Narbuko, Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara .2010, hlm 76.

(√) *Checklist.*

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item	
Komunikasi Interpersonal (X)	1. Keterbukaan	1,2		
	2. Empati	3,4	2	
	3. Sikap Mendukung	5,6	2	
	4. Sikap Positif	7,8	2	
	5. Kesetaraan	9,10	2	
	Total			10
Kinerja Pegawai (Y)	1. Mutu (kualitas) kinerja	9,10	2	
	2. Ketepatan	11,12	2	
	3. Inisiatif	total13,14	2	
	4. Kemampuan	15,16	2	
	Total			8
	Jumlah Item Keseluruhan			18

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengambil data yang bersifat fisik seperti jurnal; buku, catatan, surat keterangan, foto, video, audio dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Ghozali, “Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”⁷. Suatu kuesioner dikatakan sah atau tidak jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

b. Reliabilitas

Sugiyono menjelaskan, “Jika koefisien keandalannya 0,60 atau lebih tinggi, maka perangkat tersebut dianggap dapat diandalkan.” Oleh karena itu, koefisien reliabilitas $> 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran pengumpulan data⁸. Uji reliabilitas pada penelitian ini adalah uji statistik *Cronbach alpha* (α) dengan menggunakan Aplikasi Phyton.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Menurut Purnomo, “Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal”.

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbitan universitas Diponegoro, 2011).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Menurut Machali bahwa “Tes normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov” dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.⁹

b. Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sudah diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Pengujian pada Python menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) $< 0,05$.¹⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan lainnya. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada terjadi

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana menjelaskan hubungan antar dua variabel yang berada pada garis regresi. Tujuan dari uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus analisis dibantu

⁹ Imam Machali, Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015).

¹⁰ Ibid.

dengan menggunakan Python. Dasar keputusan penelitiannya yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus : $Y = a + bx$

Keterangan :

a = Konstanta (Nilai dari Y apabila $X=0$)

b = Koefisien Regresi (Pengaruh positif atau negatif)

X = Komunikasi Interpersonal

Y = Kinerja Pegawai



